

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, saham kepemilikan publik, dan saham kepemilikan institusi terhadap ESG pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021. Penelitian ini dilakukan karena terdapat fenomena mengenai rendahnya presentase perusahaan (yang terdaftar di ISSI) dalam menerbitkan skor ESG pada periode 2019-2021 dan masih banyaknya perusahaan yang tidak menerbitkan skor ESG-nya. Kondisi tersebut tentunya tidak sesuai dengan kebijakan yang ada dan seharusnya perusahaan syariah menerbitkan nilai skor ESG, karena keselarasannya dengan prinsip syariah.

Penelitian ini menggunakan metode analisis program olah data E-Views 12, dengan metode pengumpulan data yaitu metode telaah pustaka dan metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari Laboratorium *Bloomberg* dan laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sektor perusahaan kecuali sektor keuangan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2019-2021. Setelah dilakukan *purposive sampling* pada data yang akan digunakan terdapat 180 perusahaan dari jumlah populasi yaitu 1.734 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas melalui proksi Return of Assets (ROA) & Saham Kepemilikan Publik (PO) tidak berpengaruh terhadap ESG dengan nilai koefisien negatif. Variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan menunjukkan pengaruh terhadap ESG dengan nilai koefisien positif, sedangkan Saham Kepemilikan Institusi (IO) memiliki nilai koefisien negatif. Sementara itu, variabel *leverage* melalui proksi Debt Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap ESG dengan nilai koefisien positif.

Kata Kunci: *ESG, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Saham Kepemilikan Publik, Saham Kepemilikan Institusi*